

BAB III

METODELO PENELITIAN

A. Metodo penelitian

Cara memperoleh data dan hasil secara ilmiah untuk tujuan tertentu merupakan pengertian dari metodo.²⁹ Sedangkan Metode penelitian menurut Sugiyono adalah caracara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid, dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah.³⁰ Metode penelitian ini terdiri dari pendekatan atau metode penelitian, tahapan penelitian, tehnik pengumpulan data, lokasi penelitian variabel penelitian populasi dan sampel, uji validalitas data (validitas dan reliabilitas) dan tehnik analisi data.

1. Pendekatan atau metode penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif korelasi. Menurut siyoto dan soidik Metode. penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya. Tujuan dari penelitian kuantitatif mengembangkan dan menggunakan model matematis, teori dan/atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam.³¹ jenis penelitian disini adalah metode korelasi menurut Creswell Penelitian menggunakan metode statistika yang mengukur pengaruh antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini untuk mengetahui hubungan adaptabilitas

²⁹ Sugiyono, *metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D* (Bandung, alfabeta, 2018) hlm 2

³⁰ Nana Darna *memilih metode penelitian yang tepat bagi peneliti bidang ilmu manajemen* jurnal ilmu manajemen Volume 5 Nomor 1 april 2018 Universitas Galuh Ciamis

³¹ Hardani s.pd m. si. *Metode penelitian kualitatif dan kuantitatif* (Yogyakarta :2020 cv.pustaka ilmu) hlm 240

mahasiswa terhadap prestasi akademik prodi bimbingan penyuluhan islam fakultas dakwa dan komunikasi uin raden fatah Palembang.

2. Tahap-tahap pelaksanaan penelitian

Pada penelitian ini memakai metode korelasi dengan jenis korelasirank spearman digunakan untuk mencari hubungan atau untuk menguji signifikansi hipotesis asosiatif bila masing-masing variabel yang dihubungkan berbentuk ordinal, dan sumber data antar variabel tidak harus sama. Untuk mengetahui hubungan antara adaptabilitas karier mahasiswa terhadap prestasi akademik maka dilakukanya tahap pelaksanaan kegiatan atau penelitian antara lain :

1. Tahap persiapan

Sebelum melaksanakan penelitian, sebaiknya melakukan literatur yang berkaitan dengan adptabilitas karier dan prestasi akademik. Setelah itu menentukan alat ukur yang akan digunakan untuk mengukur adaptabilitas karier. Sedangkan untuk pengukuran prestasin akademik digunakan indeks prestasi yang dikeluarkan oleh universitas. Kemudia dilakukan (*expert judgment*) terhadap alat ukur adaptabilitas karier sebelum dilakukan uji coba alat ukur

2. Tahap pelaksanaan

Pelaksanaan dilakukan pada bulan maret, jumlah partisipan yang yang mengisi kuesioner sebanyak 141 orang. Partisipan penelitian dipilih berdasarkan accidental ditemui dan kemauan dari partisipan tersebut. Penyebaran kuesioner online maupun buklet dilakukan secaralangsung kepada partisipan. Penyebaran kuesioner dilakukan padamahasiswa dan mahasiswi dari program studi BPI sebanyak 141 orang.

3. Tehnik pengumpulan data

Dalam penelitian ini saya menggunakan tehnik sampling Teknik Sampling. Menurut sugiyono Teknik sampling menggunakan metode simple random sampling adalah sampling acak sederhana. Simple random sampling yaitu teknik penentuan lokasi dan sampel secara acak dengan menentukan jumlah sampel yang akan diteliti, memberikan nomor urut pada semua satuan sampel yang diambil serta dapat mewakili wilayah penelitian dalam pengambilan sampel secara keseluruhan.

Penelitian menggunakan tehnik sampling ini untuk bisa mengambil sampel dari populasinya. Cara pengambilan sampel bisa dilakukan dengan acak yaitu, memilih individu sampel dan lokasi yang akan digunakan secara acak untuk mewakili populasi dan wilayah secara keseluruhan. Menurut silalahi tehnik pengumpulan data pada penelitian kuantitatif dapat dilakukan Dengan cara angket, dan observasi

1. Angket atau kuesioner

Merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden mengenai hal-hal yang diketahui olehnya. biasanya secara terbuka alternatif jawaban ditentukan Teknik ini dapat menggunakan kuesioner, yakni skala ordinal (likert) jawaban untuk setiap instrumen penelitiannya memiliki skala sangat positif sampai sangat negatif yang dapat berupa kata-kata sebagai berikut :

Tabel 1 kategorisasi

NO	Kategori	Skor
1	Sangat setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Ragu-ragu (RR)	3

4	Tidak setuju (TS)	2
5	Sangat tidak setuju (STS)	1

Kuesioner dalam survei ini ialah digunakan untuk mengumpulkan informasi dalam bentuk pernyataan yang disebarkan kepada responden untuk mengetahui data seberapa besar hubungan adaptabilitas karier mahasiswa terhadap prestasi akademik program studi BPI. Kuesioner dalam penelitian ini untuk kuesioner adaptabilitas karier menggunakan kuesioner yang sudah diteliti oleh penelitian Melissa Angelia dengan menggunakan aspek-aspek dalam adaptabilitas karier oleh Creed, Fallon & Hood. Sedangkan untuk kuesioner prestasi akademik kuesioner yang digunakan yakni yang saya buat dengan menggunakan aspek-aspek prestasi belajar yang dicetuskan oleh Hazwar.

Tabel . 2

Kisi-kisi kuesioner adaptabilitas karier menggunakan kuesioner penelitian dari Melissa Angelia tetapi tetap melakukan uji validitas dan reliabilitas dengan menggunakan aspek-aspek penelitian menurut Creed, Fallon & Hood

DOV	ASPEK ADAPTABILITAS KARIER	INDIKATOR	BUTIR SOAL
<i>Career adaptability</i> sebagai konstruk psikososial yang menunjukkan sumber daya individu untuk	1. <i>Career planning</i> (perencanaan karier)	1. Mampu Mengatur perencanaan karier	1,2,3,4,5
	2. <i>Self Exploration</i>	1. Mampu Memahami	6,7,8,9,10

menangani transisi kerja, tugas-tugas perkembangan karier serta trauma pribadi yang berkenaan dengan peran karier atau pekerjaan	(Eksplorasi diri)	informasi tentang karier	
	2. Decision Making	1. Mampu memutuskan Pengambilan keputusan karier	11,12,13,14,15
	3. <i>Self regulation (regulasi diri)</i>	1. Kemampuan untuk Penyesuaian diri dalam karier	16,17,18,19,20

Tabel .3

kisi-kisi kuesioner prestasi akademik menggunakan aspek-aspek prestasibelajar yang dietuskan oleh azwar

DOV	ASPEK PRESTASI AKADEMIK	INDIKATOR	BUTIR SOAL
Prestasi Akademik Merupakan Perubahan Dalam Hal Kecakapan Tingkah Laku, Ataupun Kemampuan Yang Dapat Bertambah Selama Beberapa Waktu	1. Aspek Kognitif (prilaku, berpikir/intelektual)	1. Mampu Memahami materi dalam pembelajran 2. Mampu Mengingat suatu pembelajar an 3. Mempunya i Penerapan dalam	1,2,3,4,5, 6,7

Dan Tidak Disebabkan Proses Pertumbuhan, Tetapi Adanya Situasi Belajar.		<p>pembelajaran</p> <p>4. Mampu menganalisis suatu pembelajaran</p> <p>5. Mampu menevaluasi materi dalam pembelajaran</p> <p>6. Mampu Memahami sintesis pembelajaran</p>	
	<p>2. Aspek afektif</p> <p>3. Aspek psikomotor</p>	<p>1. Dapat menerima pembelajaran</p> <p>2. Mampu memberikan respon pada pembelajaran</p> <p>3. Memiliki Penilaian dalam pembelajaran</p>	<p>8,9,10, 11,12,</p> <p>13,14,15,16,17,18,19 20</p>

		<ol style="list-style-type: none">4. Mampu merorganisasikan atau pengaturan sikap pada pembelajaran5. Mampu memahami suatu karakteristik diri <ol style="list-style-type: none">1. Memiliki Persepsi diri pada pembelajaran2. Memiliki Kesipan diri menghadapi pembelajaran3. Mampu Mekanisme sesuatu dalam pembelajaran4. Memiliki Respon terbimbing	
--	--	---	--

		<p>pada pembelajaran</p> <p>5. Memiliki suatu Kemahiran dalam diri</p> <p>6. Mampu Adaptasi dengan baik pada pembelajaran</p> <p>7. Memiliki Keaslian dalam suatu pembelajaran</p>	
--	--	--	--

2. Dokumentasi.

Dokumentasi adalah cara mengumpulkan data dengan cara merekam data yang peneliti dapat memperoleh informasi atau dokumen tentang responden, di mana informasi tersebut memiliki kegiatan sehari-hari dengan menggunakan teknik ini. Dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, dan lain sebagainya. Data yang kemudian diambil berupa foto atau gambar digunakan sebagai data pelengkap untuk memuat penelitian yang akan dibahas.

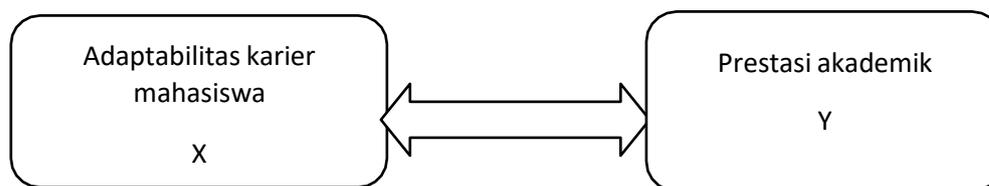
4. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian dilakukan pada mahasiswa atau mahasiswi program studi bimbingan penyuluhan islam fakultas dakwa Uin Raden Fatah Palembang jl. Prof. K.H. Zainal Abiding Fikri. Kec. Kemuning, kota Palembang Sumatera Selatan.

5. Variabel penelitian

Variabel adalah suatu besaran yang dapat diubah dan berubah sehingga dapat mempengaruhi peristiwa atau hasil penelitian. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang digunakan yaitu, “hubungan adaptabilitas karier mahasiswa dan prestasi akademik prodi BPI fakultas dakwa dan komunikasi UIN Raden fatah Palembang” terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat berubah atau muncul variabel bebas dilambangkan dengan simbol X Yaitu adaptabilitas karier mahasiswa, simbol y merupakan variabel terikat yaitu prestasi akademik.

Tabel 4 Variabel penelitian



Keterangan :

X = variabel bebas, yaitu adaptabilitas karier memiliki pengaruh terhadap prestasi akademik

Y = variabel terikat yaitu prestasi akademik terpengaruh oleh adaptabilitas karier.

6. Populasi dan sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono adalah sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun populasi Dalam penelitian ini ialah mahasiswa atau mahasiswa program studi bimbingan penyuluhan islam fakultas dakwa dan komunikasi yang berjumlah 141 orang yang menjadi responden.

Tabel 5 Jumlah mahasiswa

Program studi	Jumlah Responden
Bimbingan penyuluhan islam (a)	24
Bimbingan penyuluhan islam (b)	31
Bimbingan penyuluhan islam (c)	30
Bimbingan penyuluhan islam (d)	30
Bimbingan penyuluhan islam (e)	26
Jumlah	141

2. Sampel

Menurut Sugiyono sampel sebagai bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi. Adapun sampel dari penelitian ini adalah mahasiswa/I bimbingan penyuluhan islam dalam penentuan sampel menggunakan rumus slovin digunakan rumus slovin karena jumlah sampel yang belum diketahui secara pasti rumus

sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{(1+N)(e)^2}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel yang diperlukan
N = Jumlah populasi

e = tingkat kesalahan sampel (sampling eror),

jadi setelah digunkanya rumus diatas jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak. 56 responden pada penelitian ini Pengambilan data dengan tehnik probability dengan jenis tehnik simple random sampling. Menurut arikunto simple random sampling Yaitu merupakan sebuah metode sampel yang didasarkan atau dilakukan dengan cara undian, cara ordinal dan randomisasi.

a. Uji Validitas

Menurut sugiharto dan sitinjak validitas data berhubungan dengan suatu perubahan mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas dalam penelitian menyatakan derajat ketepatan alat ukur penelitian terhadap isi sebenarnya. Jadi, instrumen yang tepat digunakan untuk mengukur hal-hal yang akan diukur tujuan untuk mengukur valid atau tidak validnya butir-butir pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel dengan menggunakan program SPSS, dimana hasil r_{hitung} dibandingkn dengan r_{tabel} dimana $df = n-2$ dengan sig 5% dengan Pengambilan keputusan jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dinyatakan valid maka sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka tidak valid. Ataupun diperoleh dengan menggunakan korelasi product moment dengan bantuan SPSS *for windows* versi 22. rumus

sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

N : Jumlah pasangan data X dan Y

$\sum x$: Total Jumlah dari Variabel X

$\sum y$: Total Jumlah dari Variabel Y

$\sum x^2$: Kuadrat dari Total Jumlah Variabel X

$\sum y^2$: Kuadrat dari Total Jumlah Variabel Y

$\sum xy$: Hasil Perkalian dari Total Jumlah Variabel X dan Variabel Y

1. Butir angket variabel adaptabilitas karier mahasiswa (x)

Perhitungan analisis butir angket variabel adaptabilitas karier (x) dengan menggunakan *korelasi product moment* dengan menggunakan SPSS statistic 22. untuk mengetahui validitas instrument yang didapat dibandingkan dengan harga tabel *r product moment*. R tabel dihitung dengan taraf signifikan 0,05 dan n sesuai dengan adaptabilitas karier mahasiswa jika r hitung > r tabel maka dapat dinyatakan butir soal tersebut valid. Adapun rekapitulasi hasil uji validitas instrument dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL 6
HASIL PENGUJIAN VALIDITAS INSTRUMEN PENELITIAN VARIABEL
ADAPTABILITAS KARIER MAHASISWA (X)

No.	R hitung	R tabel	Kriteria	Keterangan
deng1	0,756	0,2632	R hitung > R tabel	Valid
2	0,756	0,2632	R hitung > R tabel	Valid
3	0,778	0,2632	R hitung > R tabel	Valid
4	0,708	0,2632	R hitung > R tabel	Valid
5	0,634	0,2632	R hitung > R tabel	Valid
6	0,762	0,2632	R hitung > R tabel	Valid
7	0,711	0,2632	R hitung > R tabel	Valid
8	0,793	0,2632	R hitung > R tabel	Valid
9	0,559	0,2632	R hitung > R tabel	Valid
10	0,829	0,2632	R hitung > R tabel	Valid
11	0,794	0,2632	R hitung > R tabel	Valid
12	0,717	0,2632	R hitung > R tabel	Valid
13	0,458	0,2632	R hitung > R tabel	Valid
14	0,270	0,2632	R hitung > R tabel	Valid
15	0,263	0,2632	R hitung > R tabel	Valid
16	0,648	0,2632	R hitung > R tabel	Valid
17	0,661	0,2632	R hitung > R tabel	Valid
18	0,684	0,2632	R hitung > R tabel	Valid
19	0,664	0,2632	R hitung > R tabel	Valid
20	0,374	0,2632	R hitung > R tabel	Valid

Berdasarkan tabel diatas Dari Hasil pengamatan pada r tabel didapatkan nilai dari sampel $df = n-2$ dengan jumlah sampel penelitian 56 responden maka nilai r tabel yang ditetapkan sebesar 0,2632. Sehingga berdasarkan hasil dari uji validitas dihasilkan bahwa instrument dari variabel adaptabilitas karier (x) yang terdiri dari (x1-x20) semuanya menghasilkan nilai ($r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$) dengan nilai r tabel yang ditentukan yakni sebesar 0,2632. Sehingga dapat disimpulkan semua instrument adaptabilitas karier (x) dalam penelitian ini dapat dikatakan valid.

2. Uji validitas butir angket variabel prestasi akademik (y)

Perhitungan analisis butir angket variabel prestasi akademik (y) dengan menggunakan *korelasi product moment* dengan menggunakan SPSS *statistic 22*. untuk mengetahui validitas instrument yang didapat dibandingkan dengan harga tabel r product moment. R tabel dihitung dengan taraf signifikan 0,05 dan $df = n - 2$ maka mendapatkan nilai sebesar 0,2632 jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ maka dapat dinyatakan butir soal dalam variabel prestasi akademik tersebut valid. Adapun rekapitulasi hasil uji validitas instrument dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL 7
HASIL PENGUJIAN VALIDITAS INSTRUMEN PENELITIAN VARIABEL
PRESTASI AKADEMIK (Y)

No	R hitung	R tabel	Kriteria	Keterangan
1	0,715	0,2632	$R \text{ hitung} > R \text{ tabel}$	Valid
2	0,767	0,2632	$R \text{ hitung} > R \text{ tabel}$	Valid
3	0,740	0,2632	$R \text{ hitung} > R \text{ tabel}$	Valid
4	0,709	0,2632	$R \text{ hitung} > R \text{ tabel}$	Valid

5	0,753	0,2632	R hitung > R tabel	Valid
6	0,585	0,2632	R hitung > R tabel	Valid
7	0,644	0,2632	R hitung > R tabel	Valid
8	0,568	0,2632	R hitung > R tabel	Valid
9	0,432	0,2632	R hitung > R tabel	Valid
10	0,498	0,2632	R hitung > R tabel	Valid
11	0,316	0,2632	R hitung > R tabel	Valid
12	0,401	0,2632	R hitung > R tabel	Valid
13	0,519	0,2632	R hitung > R tabel	Valid
14	0,593	0,2632	R hitung > R tabel	Valid
15	0,652	0,2632	R hitung > R tabel	Valid
16	0,519	0,2632	R hitung > R tabel	Valid
17	0,446	0,2632	R hitung > R tabel	Valid
18	0,505	0,2632	R hitung > R tabel	Valid
19	0,559	0,2632	R hitung > R tabel	Valid
20	0,563	0,2632	R hitung > R tabel	Valid

Berdasarkan tabel diatas Hasil pengamatan pada r tabel didapatkan nilai dari sampel $df = n-2$ dengan jumlah responden sebanyak 56 maka nilai r tabel yang ditetapkan sebesar 0,2632 sehingga. Berdasarkan hasil dari uji validitas dihasilkan bahwa instrument dari variabel prestasi akademik (y) yang terdiri dari (y1-y20) semuanya menghasilkan nilai (r hitung > r tabel sebesar 0,2632). Sehingga dapat disimpulkan semua instrument prestasi akademik (Y) dalam penelitian ini dapat dikatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reabilitas merupakan tingkat konsistensi instrumen yang berkenaan dengan pertanyaan tentang suatu tes diteliti dapat dipercayai kriteria yang telah ditetapkan. Suatu tes dapat dikatakan reliabel apabila memberikan hasil yang sama pada suatu kelompok meskipun di tes pada waktu yang berbeda. Dengan kata lain, hal ini berarti sejauh mana alat ukur dapat dipercaya dan diandalkan namun hasil pengukurannya tetap konsisten jika dilakukan pengukuran ulang namun dengan subjek yang sama.³² Dalam reliabilitas dianalisis menggunakan metode Alpha Cronbach's 0-1

Nugroho mengatakan reliabilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik jika memiliki nilai Alpha Cronbach's > dari 0,60. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika mempunyai koefisien alpha yang paling besar dari 0,60" jadi pengujian reliabilitas instrument dalam suatu penelitian dilakukan karena keterandalan instrument berkaitan dengan taraf kepercayaan terhadap instrument penelitian tersebut.³³

1. Variabel adaptabilitas karier (x)

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah instrument penelitian tersebut reliabel atau tidak, Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan program SPSS *statistic* 22 dengan ketentuan nilai alpha Cronbach's dengan nilai > 0,6.

Tabel 8 Reabilitas statistik

Cronbach's Alpha	N of Items
.910	20

³². Suharmi Arikunto, *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktek*, Jakarta: Pt RinekaCipta, Cetakan ke-15, Hal.258

³³ Ibid

Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang ditunjukkan pada tabel di atas, nilai variabel x menghasilkan nilai cornbach's alpha sebesar 0,910 dengan asumsi nilai tersebut lebih besar dari 0,6. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa variabel instrumen x dalam penelitian ini adalah dependable

2. Variabel prestasi akademik (y)

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah instrument penelitian tersebut reliabel atau tidak, Uji realibitas dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan program SPSS statistic 22 dengan ketentuan nilai alpha cornbach's dengan nilai $> 0,6$.

Tabel 9 Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.877	20

Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang ditunjukkan pada tabel di atas, nilai variabel x menghasilkan nilai cornbach's alpha sebesar 0,877 dengan asumsi nilai tersebut lebih besar dari 0,6. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa variabel instrumen x dalam penelitian ini adalah dependable.

c. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk memastika apakah kuesioner yang digunakan untuk mengumpulkan data variabel penelitian norma atau tidak normalnya. Tujuannya adalah untuk mengukur normal atau tidak normalnya suatu variabel dengan

menggunakan aplikasi SPSS *for windows* versi 22. Dengan Pengambilan keputusan, jika nilai $\alpha > 0,60$ maka berdistribusi normal.

Uji normalitas dalam penelitian ini juga dapat dilakukan menggunakan SPSS *for windows* versi 22, Jika nilai α untuk pengambilan keputusan lebih besar dari 0,60 maka secara normal.³⁴

Dengan menggunakan SPSS *for Windows* versi 23.00 juga dapat dilakukan uji normalitas untuk penelitian ini dengan memutuskan apakah nilai α lebih besar dari 0,60 atau tidak.

d. Uji koefisien korelasi

Setelah memperoleh hasil dari regresi linier berganda, langkah selanjutnya yang harus dilakukan yaitu menguji koefisien korelasi dengan bantuan SPSS versi 22. Tujuan dari uji koefisien korelasi ini untuk mengetahui seberapa kuatnya hubungan antara variabel independen (variabel bebas)

Tabel 10
Pedoman Menginterpretasi Nilai Koefisien Korelasi atau hubungan

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80- 100	Sangat Kuat

³⁴ Albi Anggito et al, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Jejak, 2018), hlm.146.

Dari nilai koefisien korelasi di atas maka bisa dibuat keterangan yang dimana jika hasil perhitungan secara linier sederhana dan hipotesis dengan menguraikan jika nilai tertinggi dengan persentase 0,80% – 100% maka disebutkan berkategori dengan tingkat hubungan sangat kuat, apabila nilai persentase dari perhitungan hipotesis mencapai 0,60%-0,79% maka berkategori hubungan kuat, kemudian jika hasil persentase 0,40%-0,59% disebut dengan kategori sedang. Sedangkan jika persentase 0,20%-0,39% berkategori rendah. Sehingga jika nilai hasil perhitungan 0,00% - 0,19% maka berkategori sangat rendah. Dengan adanya tabel pedoman interpretasi nilai koefisien korelasi ini maka peneliti dapat mengetahui tingkat korelasi atau hubungan dari variabel independen adaptabilitas karier mengatasi variabel dependen prestasi akademik.

e. Uji hipotesis

Dalam penelitian ini regresi linier sederhana digunakan untuk menguji hipotesis sebelum korelasi product moment digunakan, rumus regresi linier sederhana adalah :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N(\sum X^2 - (\sum X)^2) - \{N\sum Y\}^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel x : Nilai variabel x

y : Variabel y

n : Jumlah sampel penelitian

\sum : Jumlah nilai

Uji hipotesis digunakan untuk menguji hipotesis yang dikemukakan dalam penelitian ini menggunakan uji t. hipotesis yang akan diajukan adalah sebagai berikut :

H_a : adanya hubungan adaptabilitas karir mahasiswa terhadap prestasi akademik prodi bimbingan penyuluhan islam fakultas dakwah dan komunikasi Uin Raden Fatah Palembang

H_o : tidak adanya hubungan adaptabilitas karir mahasiswa terhadap prestasi akademik prodi bimbingan penyuluhan islam di fakultas dakwah dan komunikasi Uin Raden Fatah Palembang